



Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses

Nur Zanna dan Marlinang Sitompul*

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima Agustus 2017; Disetujui Oktober 2017; Dipublikasikan Desember 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) di Kelas X SMA Negeri 10 Medan TP. 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi yang ada di SMA Negeri 10 Medan. Berhubung penerapan Kurikulum 2013 baru diterapkan di kelas X maka sampel dalam penelitian ini adalah 2 guru geografi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 10 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik studi dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adalah sebagai berikut: 1) Pada aspek perencanaan pembelajaran guru-guru geografi sudah mampu melaksanakan perencanaan atau sudah mampu (baik) merencanakan pembelajaran dalam kelas yang dapat dilihat dari skor prolehan yang didapatkan oleh guru-guru pada penilaian perencanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata yaitu 86,93. 2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi yang ada di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik, dimana nilai rata-rata yang diperoleh guru mendapatkan skor 87,01. 3) Penilaian pembelajaran guru geografi di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor yaitu sebesar 83,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses di Kelas X SMA Negeri 10 Medan TP.2016/2017 di kategorikan baik.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum 2013, Standar Proses

Abstract

This study aims to determine: Implementation Curriculum 2013 On Geography Learning Based on Standard Process (planning, implementation and assessment) in Class X SMA Negeri 10 Medan TP. 2016/2017. The population in this research is all geography teachers in SMA Negeri 10 Medan. Since the implementation of the new Curriculum 2013 applied in class X then the sample in this study are 2 geography teachers who teach in class X SMA Negeri 10 Medan. Data collection techniques used are observation techniques, documenter study techniques. The results showed that are as follows: 1) In the aspect of learning planning geography teachers have been able to carry out the planning or have been able (planned) learners in the class that can dilihat from the score prolehan obtained by the teachers on the assessment of lesson planning with value the average is 86.93. 2) The implementation of learning done by geography teacher in SMA Negeri 10 Medan is good, where the average score obtained by teachers get score 87.01. 3) The assessment of learning of geography teacher in SMA Negeri 10 Medan is good. This is evidenced by the total score of 83.33. Thus it can be concluded that the Implementation of Curriculum 2013 On Geography Learning Based on Standard Process in Class X SMA Negeri 10 Medan TP.2016 / 2017 is categorized well.

Keywords: Implementation of Curriculum 2013, Standard Process

How to Cite: Zanna, N., dan Marlinang S., (2017). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9 (2): 166-170

*Corresponding author:

E-mail: marlinanggeo@gmail.com

p-ISSN 2085-482X

e-ISSN 2407-7429

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasioanl, mengartikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum baru ini secara serentakan akan diberlakukan di seluruh tanah air Indonesia pada tahun pelajaran 2014/2015. Oleh karenanya, mau tidak mau setiap pendidik, satuan pendidikan, maupun pihak-pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan wajib mengenal dan memahami seluk-beluk kurikulum 2013 tersebut. Entah, masih banyak pro dan kontra mengenai penerapan kurikulum ini, namun yang pasti kurikulum 2013 wajib dilaksanakan dan perlu didukung oleh semua pihak, agar pendidikan di Negara ini semakin maju dan meningkat kualitasnya sehingga mampu bersaing di tengah-tengah persaingan global.

Kurikulum 2013 dikembangkan dalam rangka menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang seimbang sehingga mampu beradaptasi di mana pun dan kapan pun berada. Kedua kemampuan tersebut ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka pemerintah menyusun dan menetapkan delapan SNP (standar nasional pendidikan) diseluruh wilayah Indonesia. SNP memuat kriteria minimal komponen pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing, agar dapat mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhususan tujuannya. Standar nasional pendidikan tersebut antara lain : (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar penilaian, (5) standar pendidik dan tenaga pendididkan, (6) standar pengelolaan, (7) standar sarana dan prasarana dan (8) standar pembiayaan. SNP yang harus di kembangkan yaitu standar proses karena memiliki kaitan erat dengan prose pembelajaran untuk dapat menciptakan proses pendidikan yang berkualitas. Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut maka harus memenuhi kriteria minimum yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 yaitu standar proses pendidikan. Kurikulum 2013 kembali di laksanakan secara nasional namun bertahap terutama di SMA Negeri 10 Medan sudah melaksakan Kurikulum 2013 khususnya pada kelas X. Guru di SMA 10 Medan mendapat bimbingan pelatihan dan sosialisasi tentang kurikulum 2013 terutama pada standar proses. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada dua orang guru geografi yang ada di SMA Negeri 10 Medan, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada guru yang malas membuat RPP (Rancangan Proses Pembelajaran) dan bahkan ada yang masi memakai RPP KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) padahal sudah menggunakan kurikulum 2013 karena dia belum selesai membuat RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model sendiri seperti quis cerdas cermat dilakukan secara rotasi agar siswa bisa aktif dalam pembelajaran. Guru belum dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar menjadi monoton dan tidak efektif sehingga peserta

didik belum mendapatkan proses pembelajaran yang bermakna. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Guru berpendapat bahwa penilaian dalam kurikulum 2013 sangat susah dan sulit untuk menjalankannya pada saat guru melakukan penilaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Medan yang terletak di Jl. Tilak No 108 Sei Rengas I Medan Kota Medan. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini antara lain : (1) peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 10 Medan (2) Sejauh sepengetahuan peneliti belum pernah ada di lakukan penelitian sejenis ini di sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi yang ada di SMA Negeri 10 Medan. Berhubung penerapan Kurikulum 2013 baru diterapkan dikelas X maka sampel dalam penelitian ini adalah 2 guru geografi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 10 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam pelaksanaan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan komponen yang penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. RPP adalah bagian dari standar proses pendidikan yang dikembangkan dari silabus. Oleh karena itu RPP merupakan bagian yang penting dalam menilai guru untuk melaksanakan standar proses pendidikan yang sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Dapat diketahui bahwa penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapatkan skor rata-rata 86,93. Sesuai dengan kriteria penilaian, maka skor 86,93 termasuk dalam kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru untuk merancang suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

baik dan sesuai dengan standar proses kurikulum 2013 sudah baik.

Penilaian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 10 skor rata-rata yaitu 87,01. Berdasarkan penskoran, maka skor 87,01 termasuk dalam kriteria Baik.

Penilaian pelaksanaan standar proses yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 10 skor rata-rata yaitu 83,33. Berdasarkan penskoran, maka skor 83,33 termasuk dalam kriteria Baik.

Hasil Penilaian Standar Proses Berdasarkan Aspek Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Komponn Penilaian penilaian pelaksanaan standar proses secara keseluruhan yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik.

Pada aspek perencanaan pembelajaran guru-guru geografi sudah mampu melaksanakan perencanaan atau sudah mampu (baik) merencanakan pembelajarn dalam kelas yang dapat dilihat dari skor prolehan yang dididapatkan oleh guru-guru pada penilaian perencanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata yaitu 86,93.

Sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 khususnya komponen RPP yang harus ada pada saat menulis RPP, guru di SMA Neegeri 10 Medan sudah merancang pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan komponen apa saja yang harus ada dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat baik itu identitas mata pelajaran, perumusan indikator, materi ajar, sumber belajar, media belajar, metode belajar, skenario dan rancangan penilaian yang harus tercantum secara jelas dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini karena guru sudah pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan program PPG.

Hamalik (2014) implementasi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Apakah arti sebuah

perencanaan tanpa diimplementasikan dalam kegiatan nyata maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru harus diimplementasikan agar guru tahu apakah yang dilaksanakan dikelas telah sesuai dengan perencanaan sehingga guru tahu pada kegiatan mana yang sesuai ataupun yang tidak sesuai sehingga pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat diperbaiki. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi yang ada di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik, dimana nilai rata-rata yang diperoleh guru mendapatkan skor 87,06.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian pembelajaran guru geografi di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor yaitu sebesar 83,33.

SIMPULAN

Pada aspek perencanaan pembelajaran guru-guru geografi sudah mampu melaksanakan perencanaan atau sudah mampu (baik) merencanakan pembelajarn dalam kelas yang dapat dilihat dari skor prolehan yang diddapatkan oleh guru-guru pada penilaian perencanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata yaitu 86,93. Pelakaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi yang ada di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik, dimana nilai rata-rata yang diperoleh guru mendapatkan skor 87,01. Penilaian

pembelajaran guru geografi di SMA Negeri 10 Medan tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor yaitu sebesar 83,33.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, D C. 2014. Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Biologi di SMA Se-Kota Magelang. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, Vol 2 : 8-31. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/23154/#>. (17 Maret 2016)
- Fadlillah. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik O. 2001. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik O. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksaran.
- Ihsan, F. 2011. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Kemendikbud. 2003. Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidkan nasional. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- _____. 2013. Peraturan Pemerintah No 32 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- _____. 2016. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- _____. 2016. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- _____. 2016. Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- _____. 2016. Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Mulyasa. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Rawita I.S. 2013. Kebijakan Pendidikan: Teori, Implementasi, dan Monev. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Faisal R. Dongoran, Analisis Korelasi Pertumbuhan Ekonomi dengan Angka Kemiskinan

- Sanjaya, W. 2013. Penelitian Pendidikan: Jakarta. Kencana Perdana Media Group
- Tiofanta, S. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Standar Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Tohang, R.. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri Sekecamatan Medan Polonia. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Turnip, O. 2016. Implementasi Standar Proses dalam Pembelajaran Geografi Berlandaskan PERMENDIKBUD No. 65 tahun 2013 di SMA Kabupaten Samosir. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- UPPL. 2016. Program Pengalaman Lapangan Terpadu. Medan: UPPL UNIMED
- Wardani, N. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 Pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.